

BAB IV

KESIMPULAN

Kedatangan komunitas Tionghoa di wilayah Prato – Italia dalam jumlah besar berawal sejak awal tahun 1980. Masyarakat Tionghoa yang menetap di Prato sebesar 95 % berasal dari provinsi Zhejiang dan Fujian. Kedatangan komunitas Tionghoa di Prato pada awalnya memiliki tujuan untuk memperoleh kesejahteraan hidup yang lebih layak dengan bekerja sebagai buruh pabrik pada industri tekstil yang memang merupakan keunggulan dari kota Prato.

Motivasi lain mereka selain itu ialah berusaha membuka peluang lapangan pekerjaan baru demi menghidupi keluarga mereka yang sebagian besar masih berada di Tiongkok. Dalam jangka waktu yang tergolong cepat, pada awal tahun 1990, Prato menjadi kota tujuan terbesar bagi komunitas Tionghoa yang menetap di Italia. Alasan yang membuat imigran asal Tiongkok memilih Prato ialah, peluang berusaha dan kesejahteraan hidup yang lebih layak mampu diraih dalam kurun waktu yang tidak lama.

Kedatangan komunitas Tionghoa di Prato tentu saja menimbulkan adanya suatu akulturasi budaya antara komunitas Tionghoa dan masyarakat Italia yang menetap di Prato. dalam perkembangannya hingga saat ini, akulturasi kebudayaan yang berlangsung antara komunitas Tionghoa di Prato dan masyarakat Italia di Prato telah menuju pada arah yang padu. Dibalik beberapa konflik yang terjadi akibat perbedaan budaya yang ada di antara keduanya, akulturasi yang terjadi pada komunitas Tionghoa di Prato dan masyarakat Italia di Prato telah memungkinkan kedua etnis suku bangsa tersebut hidup berdampingan dan tidak merugikan satu sama lain.

Beberapa perpaduan kebudayaan yang terdapat pada kehidupan komunitas Tionghoa di Prato memiliki perbedaan dengan kebudayaan asal mereka di Tiongkok. Kebudayaan tersebut dapat dilihat dari berbagai sisi, antara lain ialah

perbedaan sistem kepercayaan, sistem kemasyarakatan, perpaduan bahasa, kesenian, serta sistem mata pencaharian komunitas Tionghoa di Prato.

Perbedaan generasi pertama imigran asal Tiongkok dan generasi kedua dari komunitas Tionghoa yang lahir dan memperoleh pendidikan serta kehidupan sosial di Italia juga memberikan perbedaan yang menarik dalam kehidupan komunitas Tionghoa di kota Prato.

Generasi pertama komunitas Tionghoa di Prato cenderung memilih pekerjaan sebagai buruh industri Tekstil dan pengusaha usaha kecil dan menengah, lain halnya dengan generasi kedua komunitas Tionghoa di Prato yang lebih mengembangkan kreativitas mereka dalam segi teknologi informasi dan bekerja dengan masyarakat Italia karena pemahaman bahasa yang lebih dipahami generasi kedua komunitas Tionghoa di Prato.

Selain memiliki ciri khas sebagai komunitas yang mengembangkan industri tekstil di kota Prato, Perkembangan teknologi dan informasi bagi komunitas Tionghoa merupakan hal yang sangat penting. Dengan kreativitas dan inovasi di negara asal mereka yang sangat unggul dalam segi perkembangan teknologi dan informasi, komunitas Tionghoa di Prato berhasil mendirikan pusat informasi yang dengan mudah menghubungkan mereka menjalin kerja sama dalam sisi ekonomi maupun bersosialisasi dengan kerabat mereka di Tiongkok.

Pada tahun 2007, komunitas Tionghoa di Prato telah membuktikan keberhasilan mereka dalam merintis berbagai perusahaan tekstil yang tidak hanya memegang pasaran Eropa tetapi dikenal hingga ke benua Amerika. Dengan strategi pemasaran yang terstruktur serta sumber daya manusia yang terus bertambah, komunitas Tionghoa di kota Prato yang pada tahun 1996 hanya mampu mendirikan 200 perusahaan berskala besar maupun kecil, pada tahun 2007, komunitas tionghoa di Prato mampu merintis lebih dari 2000 usaha industri garmen yang memberikan keuntungan tidak hanya bagi komunitas Tionghoa melainkan bagi pemerintahan Italia sendiri khususnya di kota Prato.

Selain keuntungan yang diperoleh pemerintah setempat, terdapat pula sisi negatif yang ditimbulkan dari peningkatan kedatangan komunitas Tionghoa di Prato. Sering terjadi adanya perbedaan budaya antara komunitas Tionghoa dan masyarakat Italia dalam berbagai segi.

Masyarakat setempat menganggap bahwa komunitas Tionghoa di Prato hidup dengan eksklusif tanpa menghargai peraturan dan kebudayaan dari negara yang mereka singgahi. Akibat kendala berbahasa, hukum dan perundang undangan yang berbeda dari kedua negara terkadang menimbulkan berbagai permasalahan. Untuk menghadapi hal tersebut, pemerintah Italia membuat berbagai kebijakan guna membatasi pelanggaran yang dilakukan komunitas Tionghoa di Prato.

Kebijakan yang melingkupi peraturan izin kewarganegaraan , kontrak perusahaan, peraturan sosial lainnya diberlakukan di k Prato. Tujuan diberlakukannya berbagai aturan tersebut ialah agar komunitas Tionghoa di Prato dapat menjalani kehidupan dan mencari nafkah di Prato tanpa merugikan kelangsungan hidup masyarakat dan pemerintahan setempat.

DAFTAR PUSTAKA

Ambrosini, Murizio

- 2001 "The Role of Immigrants in the Italian Labour Market," *International Migration*, Vol 39 (3), pp. 61-81.

Angeli, Franco

- 2004 *Giovani Migranti Cinese: La seconde generazione a Prato*. Milano.

Becattini, G and Dei Ottati

- 2006 "The Performance of Italian industrial districts and large enterprise areas in the 1990s" *European Planning Studies* 14(8):1139-1162.

Benton, Gregor and Frank N. Pieke

- 1998 *The Chinese in Europe*, London : Macmillan.

Bian, Yanjie

- 1997 "Bringing Strong ties back in: Indirect Ties, Network Bridges, and Job searches in China," *American Sociological Review*, Vol. 62, no. 3.

Bisogno, F, Marchetti, G., Stefani, G. & V. Tesi

- 2004 *L'immigrazione nella Provincia di Prato; Rapporto 2004: La Societa Multicultural*. Provincia di Prato, Osservatorio Immigrazione.

Ceccagno, Antonella

- 2003 "New Chinese Migrants in Italy," *International Migration*, Vol. 41 (3) SI 1/2003, pp/187-210.

Cossentino, F and W Sengenberger

- 1996 *Local and Regional Response To Global Pressure ; The Case of Italy and its industrial districts*. Geneva, International Institute For Labour Studies.

De Vos, George and Lola Romanucci-Ross

- 1975 *Ethnic Identity Cultural Continuities and Change*. Mayfield Publishing Company. Palo Alto, California.

Fabrizio, Cassinelli

- 2004 *Chinatown, Italia* . Reggio Emilia Aliberti.

Gordon, Milton M.

- 1961 "Assimilation in America: Theory and Reality," *Daedalus*, Vol. 90, No.2 (Spring), pp. 263-285.

Johanson, Graeme and Rebecca French

- 2009 *Living Outside The Walls : The Chinese in Prato*. Cambridge Scholars Publishing

Pieke, N. F.,P. Nyiri, M Thuno, A. Ceccagno

- 2004 *Transnational Chinese. Fujianese Migrants in Europe*. Stanford, Stanford University Press.

H. C. Teske Jr, Raymond and Bardin H. Nelson

- 1974 Acculturation and Assimilation : A Clarification.
 American Ethologist, Vol 1, No. 2, pp 351-3

Artikel dalam Jurnal Media Massa dan Online :

Alfieri, Marco

- 2012 [online] Chinese Immigrants Finding Their Digs In
 Italian Textile Town of Prato.
 <http://www.worldcrunch.com/culture-society/chinese-immigrants-finding-their-digs-in-italian-textile-town-of-prato/c3s5894/#.VHur4stxINA>.

Aloisi, Sylvia

- 2013 [online] Insight: Italy's Chinese garment workshops
 boom as workers suffer.
 <http://www.reuters.com/article/2013/12/29/us-italy->

Anonim

- 2013 [online] Chinese People in Italy
 http://en.wikipedia.org/wiki/Chinese_people_in_Italy

Anonim

- 2014 [online] Prato <http://en.wikipedia.org/wiki/Prato>

Caserta, D and A Marsden

- 2003 [online] Camera di Commercio, Industria Prato.
 http://www.po.camcom.it/doc/public/2003/str_03.pdf.

Donadio, Rachel

- 2010 [online] Chinese Remake The Made In Italy Fashion Label.
www.nytimes.com/2010/09/13/world/europe/13prato.

Ludwig, Gerg

- 2008 [online] Chinese Conquer Prato
<http://www.gerdludwig.com/stories/chinese-conquer-prato/>

P, Farina.

- 2002 [online] The New Wave of Globalization: Made In Italy at Chinese Prices.
www.spiegel.de/international/spiegel/.html

Smith, Sylvia

- 2013 [online] The Italia Fashion Capital Being Led by The Chinese. <http://www.bbc.com/news/business-21350013>

LAMPIRAN



Lampiran 1 : Pusat Kota Prato
(Sumber: commons.wikimedia.org)



Lampiran 2 : Castelli di Prato yang terletak berdekatan dengan Chinatown di Prato
(Sumber : Foto Pribadi)



Lampiran 3 : Pusat pemukiman komunitas Tionghoa di Prato (dimulai dari Via Pistoiese hingga Via Filzi)
(Sumber: Foto Pribadi)



Lampiran 4: Lingkungan di sekitar Via Pistoiese
(Sumber : Foto Pribadi)



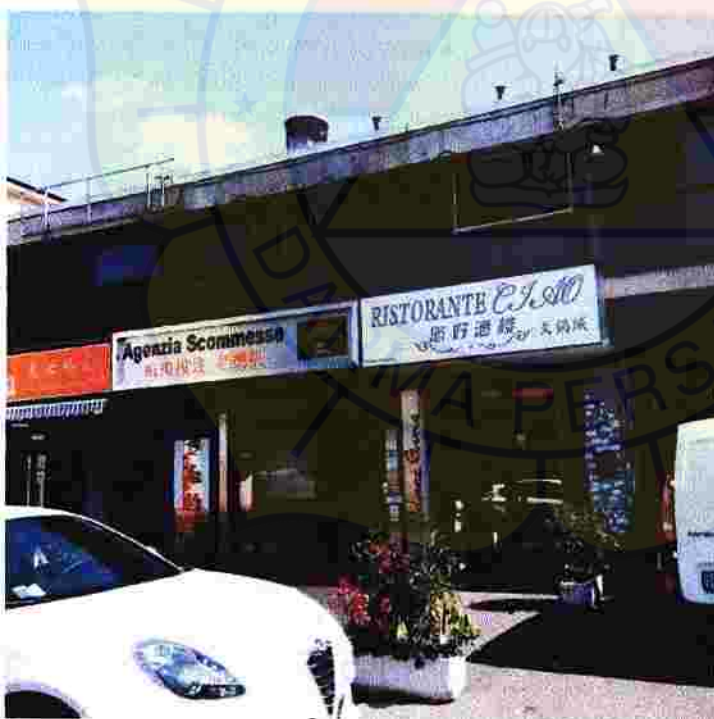
Lampiran 5 : Salah satu rumah makan khas Tiongkok di pemukiman komunitas Tionghoa di Prato
(Sumber : Foto Pribadi)



Lampiran 6 : Ristorante Vittoria yang menjual berbagai hidangan khas Italia berpadu dengan hidangan khas dari Tiongkok.
(Sumber : Foto Pribadi)



Lampiran 7 : Salah satu sudut di Via Pistoiese yang menjadi tempat komunitas Tionghoa di Prato membuka usahanya.
(Sumber: Foto Pribadi)



Lampiran 8:Berbagai ruko yang dijadikan tempat berusaha komunitas Tionghoa di kota Prato.
(Sumber : Foto Pribadi)



Lampiran 9 : Salah satu toko busana yang menjual produk industri tekstil yang dihasilkan oleh komunitas Tionghoa di Prato.(Sumber : Foto Pribadi)



Lampiran 10 : Tempat yang menjual seluruh peralatan teknologi telekomunikasi buatan Tiongkok di Via Pistoiese, Prato (Sumber: Foto Pribadi)



Lampiran 11 : Sepanjang Jalan Via pistoiese dan Via Filzi yang menjadi pusat pemukiman Komunitas Tionghoa di Prato (Sumber : Foto Pribadi)



Lampiran 12 : Salah satu rumah makan tertua yang terletak di Via Pistoiese (Sumber: Foto Pribadi)



Lampiran 13 : Tuan Li (45) Pemilik rumah makan Wu Mei, yang telah menetap di Prato selama 30 tahun dan membuka salah satu usaha rumah makan tertua di pusat pemukiman komunitas Tionghoa di kota Prato. (Sumber : Foto Pribadi)



Lampiran 14: Beberapa sajian yang di tawarkan di rumah makan Tavola Calda yang tidak hanya diminati komunitas Tionghoa melainkan masyarakat Italia di kota Prato. (Sumber: Foto Pribadi)



Lampiran 15 : Menu makanan yang di tawarkan dan selalu di terjemahkan dalam dua bahasa (Italia dan Mandarin) dan memiliki harga yang sangat terjangkau menurut masyarakat Italia di Prato.
(Sumber : Foto Pribadi)



Lampiran 16 : Pusat Industri Tekstil di kota Prato

(Sumber : <http://www.impresamia.com/pmi-legalita-prato-imprenditori-cinesi-vogliono-mettersi-in-regola/>)



Lampiran 17 : Buruh pabrik industri tekstil Pronto moda yang dikuasai oleh komunitas Tionghoa di Prato. (Sumber : <http://www.conneccioniprecarie.org/2013/12/10/tragedie-operaie-ovvero-sette-cinesi-morti-nel-prato-di-casa/>)



Lampiran 18: Kegiatan industri tekstil dalam jumlah besar yang dijalankan oleh komunitas Tionghoa di Prato. (Sumber: <http://notizie.tiscali.it/articoli/cronaca/13/12/05/prato-false-residenze-a-cinesi.html>)



Lampiran 19: Industri Tekstil milik perusahaan Italia yang mempekerjakan buruh asal Tionghoa di Prato. (Sumber : foto pribadi)



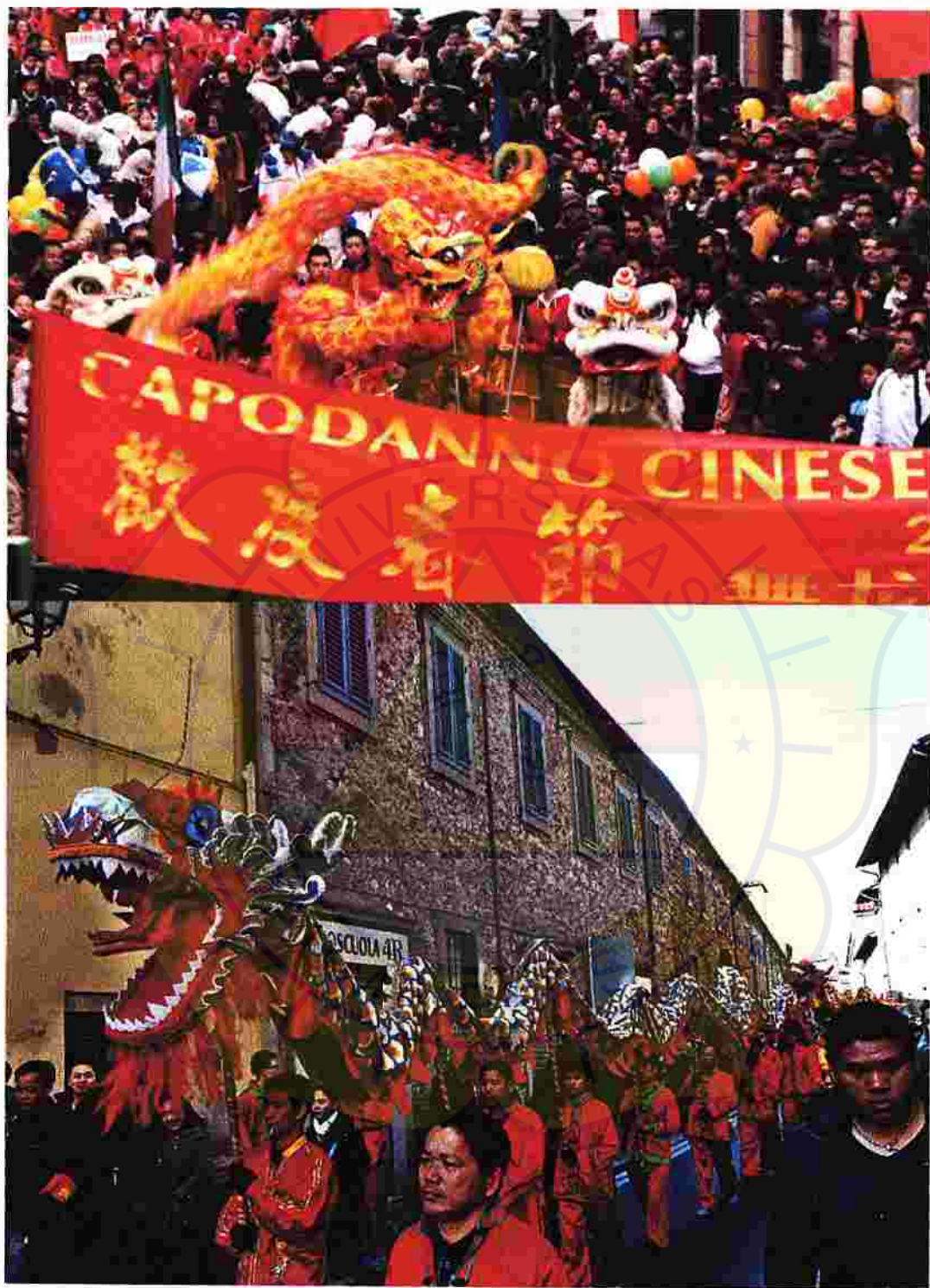
Lampiran 20: Industri pakaian dalam lingkup usaha kecil dan menengah di Via Filzi yang didirikan komunitas Tionghoa di Prato.(Sumber : <http://www.tempi.it/prato-cinesi-evasione-un-miliardo-euro-aldo-milone>)



Lampiran 21: Kegiatan sebagian besar komunitas Tionghoa di Prato dalam menyambut Tahun Baru. (Sumber : <http://www.demotix.com/news/1802145/chinese-new-year-celebrations-prato>)



Lampiran 22 : Kegiatan keagamaan katolik pada komunitas Tionghoa di kota Prato (Sumber : <http://www.asianews.it/news-en/At-least-400-Chinese-Catholics-in-Prato-for-the-World-Day-of-Prayer-for-the-Church-in-China-24667.html>)



Lampiran 23 : Perayaan Tahun Baru Imlek di pusat kota Prato
(Sumber : <http://www.demotix.com/news/1802145/chinese-new-year-celebrations-prato>)



Lampiran 24 : Berbagai kegiatan yang dilakukan masyarakat italia dan komunitas tionghoa di prato dalam perayaan imlek pada tahun 2014 (Sumber: <http://www.demotix.com/news/1802145/chinese-new-year-celebrations-prato>)

GLOSARI

- Komunitas** : Sebuah Kelompok sosial dari beberapa organisme yang berbagi lingkungan, umumnya memiliki ketertarikan dan habitat yang sama. Dalam komunitas manusia, individu-individu di dalamnya dapat memiliki maksud, kepercayaan, sumber lain yang serupa.
- Tionghoa** : Tionghoa atau Tionghwa (ejaan Hokkien dari kata Hanzi sederhana: 中华; Hanzi tradisional: 中華; pinyin: *zhonghua*, Romanisasi Min Nan: *Tiong-hôa*) atau Huaren (华人) atau Bangsa Tionghoa atau Orang Tionghoa adalah sebutan di Indonesia untuk orang-orang dari suku atau bangsa Tiongkok
- Pronto Moda** : Industri tekstil yang bergerak dalam produksi pakaian langsung jadi dan bertumbuh menjadi suatu merek pakaian yang didirikan oleh komunitas Tionghoa di kota Prato.
- Confidustria** : Organisasi yang didirikan oleh konfederasi pengusaha di bidang industri tekstil di Italia.
- Konfusianisme** : pengajaran falsafah untuk mempertingkatkan moral dan menjaga etika manusia. Diasaskan oleh Kong Fu Tze yang lahir di negara China pada tahun 551 S.M